

SPOT REPORT PENYAKIT INFEKSI EMERGING

14 OKTOBER 2025 Pukul 15.00 WIB

Ministry of Health Republic of Indonesia



A(H5) di Meksiko

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

EIS IHR WHO

Respon Meksiko

Mengaktifkan tim gerak cepat di

Melakukan investigasi lebih lanjut terkait

Meningkatkan biosekuriti di peternakan

tingkat nasional dan subnasional

pelacakan kasus tambahan

kontak erat

analisis tren

mendadak

Memastikan tatalaksana kasus

Deskripsi Kejadian

- Pada 10 Oktober 2025, otoritas kesehatan Meksiko melaporkan 1 kasus konfirmasi A(H5) di Kota Meksiko
- Kasus merupakan perempuan berusia 23 tahun dan tinggal di Kota Meksiko
- Pada 14 September 2025, kasus mengalami gejala pernapasan, batuk, dan pilek
- Pada 21-27 September 2025, kasus mengalami demam dan sakit tenggorokkan dan berobat ke klinik
- Pada 27 September 2025, kasus mengalami hemoptisis (batuk berdarah)
- Pada 30 September 2025, kasus diberikan oseltamivir. Kondisi kasus saat ini dirawat dan kondisi stabil
- Hasil RT PCR terkonfirmasi A(H5) didapatkan pada 30 September 2025
- Identifikasi neuraminidase (Nx) masih dalam pemeriksaan
- Hasil investigasi:
 - Terdapat 3 kontak erat serumah, 5 kontak erat tidak serumah, dan 33 kontak erat di RS. Seluruh kontak erat diperiksa dan **negatif avian influenza**
 - Terdapat beberapa hewan yang ditemukan di tempat tinggal kasus. Tiga hewan diantaranya (unagas, merpati, dan anjing) positif A(H5)
- Kemungkinan Faktor Risiko: kontak dengan hewan terinfeksi

Himbauan bagi Masyarakat di Indonesia

- 1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan:
 - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer
 - Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia)
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
- Mengkonsumsi unggas yang sudah dimasak/matang
- Menghindari kontak dengan unggas yang mati/sakit
- 4. Apabila melakukan perjalanan ke Meksiko, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Kamboja
- 5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Avian Influenza (demam, batuk, sesak napas) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Meksiko
- 6. Apabila menemukan kematian unggas mendadak segera melapor ke petugas kelurahan atau pos kesehatan hewan (poskeswan) terdekat

Update Kasus

1 Konfirmasi

0 kematian

Lokasi Kejadian

